

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

IPS merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar terpilih dari ilmu-ilmu social yang bertujuan untuk pembinaan warga Negara yang baik. Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar para siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan wawasan tentang pelajaran IPS, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah social di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah social tersebut. Melalui mata pelajaran IPS dapat terbina menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.

IPS adalah ilmu yang mencitrakan manusia ditengah-tengah masyarakat secara individu atau sebagai anggota masyarakat. Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dari tujuan tersebut tampak bahwa IPS dapat dikatakan sebagai pelajaran yang mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia semenjak dini (usia SD).

Selain itu, IPS juga memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan disekolah, khususnya didalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang

mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan globalisasi. Hal ini berarti untuk mempelajari IPS diperlukan motivasi atau dorongan untuk anak agar dapat mempelajari IPS dengan mudah, dengan cara mencari tahu dan berbuat. Agar anak dapat memiliki motivasi belajar IPS, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Lemahnya daya ingat siswa terhadap mata pelajaran IPS masih menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran karena pengajaran guru masih bersifat ceramah atau menggunakan strategi pembelajaran konvensional (ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas dan latihan). Kegiatan belajar mengajar ini masih berpusat pada guru dan kurang adanya partisipasi dari siswa, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa akan belajar jika diberikan tugas dan latihan saja oleh guru.

Belajar merupakan proses bagi siswa dalam membangun gagasan atau pemahaman sendiri, kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun gagasan dan pemahamannya sendiri secara lancar dan termotivasi. Suasana belajar yang diciptakan guru harus mempertanyakan, menjelaskan dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi peserta didik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap akan terjadi melalui proses pencarian dari diri siswa. Para siswa hendaknya lebih dikondisikan berada dalam bentuk pencarian dari pada sebuah reaktif. Yakni, mereka mencari jawaban terhadap pertanyaan baik yang dibuat oleh guru maupun yang ditentukan oleh mereka sendiri. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat jarang ditemui. Sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang menarik dan bersifat satu arah saja atau hanya berpusat pada guru. Disini kegiatan mengajar guru cenderung melalui ceramah

dan proses belajar siswa melalui menghafal dari apa yang didengar atau ditulis oleh gurunya. Sementara guru kurang memberikan motivasi dalam pembelajaran sehingga yang dihafal cepat dilupakan.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah seorang guru SD Negeri 101981 Galang, yaitu diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada materi sumber daya alam sangat rendah. Dimana hasil belajar yang diharapkan oleh guru kelas IV SD Negeri 101981 Galang pada Perkembangan Teknologi Transportasi tersebut dari 35 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Guru kelas IV mengemukakan standar ketuntasan belajar yang dibuat minimal 70 % dari keseluruhan siswa, dengan mendapatkan nilai standar ketuntasan minimal 60. Dari 35 orang siswa kelas IV hanya 12% yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mendapat nilai di atas 8, sementara 19% yang motivasi belajarnya sedang dan mendapat nilai 7, sementara 69% dari siswa yang motivasi belajarnya rendah dan mendapat nilai di bawah 6. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil dari pembelajaran melalui peningkatan penguasaan materi, menggunakan model pembelajaran yang tepat, menggunakan strategi pembelajaran dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan karena fungsi utama dari motivasi adalah untuk menumbuhkan gairah, perasaan senang, dan semangat belajar. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini guru diharapkan dapat menjadi kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang produktif. Dalam IPS, guru dituntut agar dapat mengajar dengan kreatif khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efisien.

Dalam hal ini peneliti menemukan solusi yang tepat untuk menjadikan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS yaitu dengan menggunakan metode picture and picture. Dengan metode ini setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat sehingga siswa menjadi semakin termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai “Perkembangan Teknologi Transportasi”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul *“Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dengan Metode Picture and picture Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 101981 Galang T.A 2012/2013”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Lemahnya daya ingat siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Guru masih menggunakan metode yang bersifat satu arah atau konvensional dalam mengajar.
4. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa untuk belajar masih kurang.
5. Guru tidak menggunakan media pada saat mengajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi transportasi kelas IV SDN 101981 Galang T.A 2012/2013.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Apakah dengan metode *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi di kelas IV SDN 101981 Galang T.A 2012/2013?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi dengan menggunakan metode *picture and picture* di SD Negeri No. 101981 Galang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian :

1. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi guru IPS agar dapat mengajarkan pembelajaran IPS kepada para siswanya yang lebih bermakna.

2. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPS sehingga dapat lebih memahami IPS.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangkai perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai acuan bila nantinya peneliti lainnya menjadi guru untuk dapat meningkatkan motivasi siswa.

